

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ditemukan 12 makna idiom bahasa Jepang yang menggunakan leksem mata pada novel *Nijuushi no Hitomi*. Idiom bahasa Jepang tersebut diklasifikasikan ke dalam empat bagian yaitu 1). *Kankaku, kanjou o arawasu kanyouku* 感覚、感情を表す慣用句 yaitu *me o hanasu* 目をはなさない dan *me o maruku suru* 目を丸くする; 2). *Karada, seikaku, teidou o arawasu kanyouku* 体、正確、低同を表す慣用句 yaitu *me ni mono o iwaseru* 目に物をいわせる; 3). *Koui, dousa, koudou o arawasu kanyouku* 行為、動作、行動表す慣用句 yaitu *me o pachikurisaseru* 目をぱちくりさせる, *me o sorasu* 目をそらす, *me ni utsuru* 目に映る, *me o yaru* 目をやる, *me o tsuburu* 目をつぶる, *me o fuseru* 目を伏せる, dan *me o sosogu* 目を注ぐ; 4). *Joutai, teido, kachi o arawasu kanyouku* 乗田氏、低同、価値表す慣用句 yaitu *me ni au* 目に遭う dan *me ga sameru* 目が覚める. Selanjutnya untuk idiom bahasa Jepang yang termasuk ke dalam klasifikasi *shakai, bunka o arawasu kanyouku* 社会、文化を表す慣用句 tidak terdapat idiom bahasa Jepang yang menggunakan leksem mata, Sedangkan untuk pola idiom leksem mata itu sendiri semua data berbentuk idiom verbal.

Idiom bahasa Jepang memiliki makna idiomatikal yang tidak dipengaruhi dengan makna leksikalnya disebut dengan idiom penuh. Dalam idiom juga terdapat idiom sebagian yang masih berelasi dengan makna leksikalnya. Dari

semua data idiom bahasa Jepang yang menggunakan leksem mata, ditemukan idiom bahasa Jepang yang masih memiliki persamaan unsur pembentuk dengan leksem mata. Akan tetapi, ada juga yang tidak memiliki kesamaan baik itu dari unsur pembentuk maupun dari struktur pembentuknya dengan leksem mata sehingga makna idiom yang diartikan berbeda dari unsur pembentuknya.

#### 4.2. Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis makna dan klasifikasi idiom bahasa Jepang yang menggunakan leksem mata pada novel *Nijuushi no Hitomi* 二十四の瞳 dengan tinjauan Semantik. Peneliti berharap kepada pembelajar bahasa Jepang, meskipun materi yang diuraikan tidak disampaikan secara khusus dan mendalam pada kegiatan pembelajaran, semoga pembelajar mampu memahami idiom bahasa Jepang secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari novel dengan berbagai referensi bacaan seperti buku, kamus, ataupun jurnal-jurnal. Oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya memilih agar dapat memilih sumber data belum pernah digunakan dengan lebih banyak menggunakan referensi bacaan untuk menganalisis data. Kemudian untuk unsur idiom bahasa Jepang, peneliti berikutnya dapat memilih unsur pembentuk anggota tubuh lainnya selain menggunakan leksem mata.